

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SDN KEDUNG UMPAL 01 CIBINONG, BOGOR
DALAM MENYAJIKAN PRESENTASI ATRAKTIF MELALUI MEDIA
MICROSOFT POWER POINT**

**Akhmad Aris Tantowi¹, Achmad Birowo², Arie Surachman³, Didik Wiguna⁴,
Muhammad Nur Hasan⁵**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta^{1,2,3,4,5}

abuyusufpakistan@gmail.com¹, achmadbirowo@gmail.com²,

ariesurachmanmkom@gmail.com³,

didiwiguna@gmail.com⁴, mnurhasan120103@gmail.com⁵

Received: 13-04-2025

Revised: 21-04-2025

Approved: 21-04-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SD Negeri Kedung Umpal 01 Cibinong Bogor dalam menyajikan materi ajar secara atraktif menggunakan media Microsoft PowerPoint. Pelatihan ini dirancang sebagai respons terhadap permasalahan mitra, yaitu minimnya pemanfaatan media presentasi digital dalam proses pembelajaran. Metode pelatihan menggunakan pendekatan ice breaking dan praktik langsung, yang dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Guru-guru yang semula belum familiar dengan PowerPoint kini mampu membuat slide presentasi yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyusun materi ajar. Simpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif awal terhadap peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Diperlukan pelatihan lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas guna menunjang transformasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pelatihan Guru, Powerpoint, Media Presentasi, Teknologi Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berjalan sangat pesat dan telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Setiawan 2018). Kehadiran teknologi ini telah merubah pola kerja dan pola pikir manusia menuju arah yang lebih cepat, akurat, dan efisien (Ahadiyah 2024). Salah satu sektor yang sangat terdampak adalah dunia pendidikan, di mana proses pembelajaran dan pengelolaan informasi mengalami perubahan yang besar dengan adanya teknologi. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi bukan lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan (Zahwa and Syafi'i 2022). Teknologi menjadi sarana pendukung dalam proses belajar mengajar yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta membantu siswa dalam memahami Pelajaran (Danuri 2019). Presentasi visual, media pembelajaran interaktif, dan akses informasi digital menjadi bagian dari kebutuhan pembelajaran masa kini (Hafizah 2023). Namun, pada kenyataannya, belum semua institusi pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, mampu mengikuti perkembangan tersebut secara optimal. Salah satu contohnya adalah SD Negeri Kedung Umpal 01 Cibinong, Bogor, yang dalam kegiatan belajar mengajarnya masih didominasi oleh metode konvensional. Guru-guru masih mengandalkan metode ceramah dan penulisan materi di whiteboard sebagai alat bantu utama dalam menyampaikan pelajaran. Penggunaan metode konvensional seperti ini cenderung membuat siswa menjadi cepat bosan, kurang aktif, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep pelajaran yang bersifat abstrak. Hal ini tentu saja

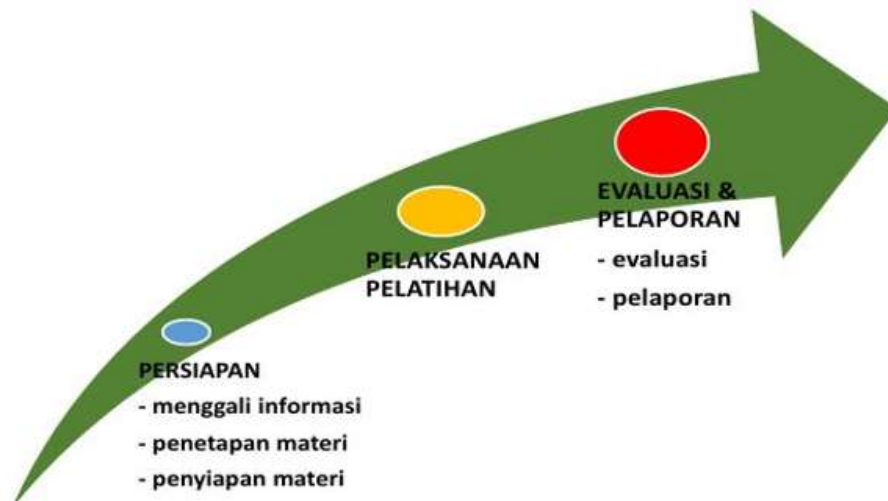
berdampak pada efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, guru juga mengalami keterbatasan dalam menyampaikan materi yang bersifat visual atau dinamis, karena keterbatasan kemampuan dalam penggunaan perangkat teknologi informasi.

Melihat kondisi tersebut, maka sangat diperlukan adanya peningkatan kompetensi guru, terutama dalam bidang teknologi informasi. Kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer dan menyajikan materi melalui media presentasi modern menjadi sangat penting untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Salah satu solusi konkret yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan dasar penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint (Bay, Algiranto, and Yampap 2021). Microsoft PowerPoint merupakan salah satu aplikasi dalam paket Microsoft Office yang memiliki peran penting dalam menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan visual (Stavinibelia, Panggabean, and Saepuluh 2024). Penggunaan PowerPoint memungkinkan guru untuk membuat tampilan materi yang menarik, lengkap dengan gambar, grafik, animasi, dan audio visual yang mendukung pemahaman siswa dan kemampuan ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini (Riniwanti, Nursalam, and Arifin 2024). Pelatihan Microsoft PowerPoint bagi guru-guru di SDN Kedung Umpal 01 diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi pembelajaran yang lebih modern dan berbasis teknologi.

Melalui pelatihan ini, guru akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam membuat presentasi yang efektif dan efisien, sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain peningkatan kemampuan teknis, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang variative (Judrah et al. 2024). Guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggugah semangat belajar siswa (Anditiasari, Pujiastu, and Susilo 2021). Hal ini menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Program pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim akademisi sebagai bentuk kontribusi nyata dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian materi teknis, tetapi juga membangun kesadaran dan kesiapan guru untuk berubah dan berkembang dalam mengikuti tuntutan zaman.

METODE KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam pelatihan para guru di SD Negeri Kedung Umpal 01 Cibinong, Bogor adalah teknik ice breaking. Metode ini dipilih untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun semangat partisipatif selama proses pelatihan berlangsung. Pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan.



Bagan 1 . Bagan alir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Indraprasta PGRI melakukan beberapa kegiatan penting sebagai dasar pelaksanaan pelatihan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- Identifikasi Masalah Mitra: Dilakukan observasi langsung dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi nyata di SD Negeri Kedung Umpal 01 Cibinong, Bogor. Hasilnya menunjukkan bahwa guru-guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar dan belum familiar dengan media presentasi digital.
- Pemetaan Kebutuhan Pelatihan: Tim mencatat kesulitan utama mitra, seperti keterbatasan dalam mengoperasikan perangkat lunak presentasi, kurangnya pengetahuan tentang fitur PowerPoint, serta keterbatasan perangkat pendukung.
- Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan: Materi disusun berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, dengan fokus pada keterampilan dasar PowerPoint, mulai dari pembuatan slide, pengaturan teks, penambahan media visual/audio, hingga penggunaan animasi.
- Penjadwalan dan Koordinasi: Waktu dan tempat pelatihan ditentukan melalui koordinasi dengan kepala sekolah. Lokasi pelatihan bertempat di ruang guru SDN Kedung Umpal 01, dengan waktu pelaksanaan disesuaikan agar tidak mengganggu jam mengajar.
- Persiapan Sarana dan Prasarana: Disiapkan laptop, LCD projector, sound system, serta koneksi internet yang mendukung kelancaran kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan, yang dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung (tatap muka), dengan metode demonstrasi dan praktik langsung. Adapun aktivitas yang dilakukan mencakup:

- Pemaparan Materi Awal: Pengenalan dasar PowerPoint, pentingnya media visual, serta manfaat PowerPoint dalam pembelajaran interaktif.
- Latihan Praktis: Guru peserta pelatihan langsung mempraktikkan materi yang disampaikan, seperti membuat slide judul, menyusun konten,

- menambahkan gambar, audio, video, hyperlink, dan animasi.
- Pendampingan Intensif: Setiap peserta didampingi oleh anggota tim dosen secara bergiliran untuk memastikan mereka dapat mengikuti dan memahami setiap langkah.
 - Diskusi dan Tanya Jawab: Diberikan sesi khusus untuk diskusi antarguru serta antara peserta dengan pemateri untuk memperdalam pemahaman.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan
- Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan, yang terdiri dari:
- Evaluasi Kegiatan: Dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara ringan dengan peserta, dan pengisian kuesioner sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kepuasan peserta terhadap pelatihan.
 - Dokumentasi Kegiatan: Seluruh proses kegiatan didokumentasikan melalui foto dan video untuk keperluan laporan serta sebagai bukti kegiatan PKM.
 - Penyusunan Laporan Akhir: Disusun laporan lengkap mengenai proses, hasil, dan dampak kegiatan pelatihan, yang selanjutnya menjadi arsip akademik dan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kegiatan sejenis di masa depan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SD Negeri Kedung Umpal 01 Cibinong, Bogor berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal. Pelatihan ini mendapat antusiasme tinggi dari seluruh guru, termasuk kepala sekolah, yang turut hadir dan aktif mengikuti setiap sesi. Pada awal kegiatan, tim pengabdian dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta menyampaikan materi pembuka terkait pentingnya pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, khususnya melalui penggunaan media presentasi seperti Microsoft PowerPoint. Paparan materi disampaikan secara runtut dan komunikatif sebagaimana terlihat dalam *Gambar 1* yang menunjukkan penyampaian materi oleh narasumber kepada seluruh peserta.



Gambar 1. Penyampaian materi

Materi pelatihan dimulai dari pengenalan dasar PowerPoint, seperti pembuatan judul presentasi, pengaturan bentuk teks, pemilihan tema dan latar belakang

presentasi. Guru-guru mulai mempraktikkan langsung pembuatan halaman judul dan mengubah tata letak slide sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Kemudian, peserta dilatih membuat isi presentasi berupa teks, menambahkan hyperlink ke halaman lain, serta mengatur jenis dan ukuran huruf agar menarik dan mudah dibaca oleh siswa. Setelah penguasaan teks dan tampilan, pelatihan dilanjutkan ke tahap yang lebih interaktif, yaitu penyisipan media visual dan audio. Guru diajarkan cara menambahkan gambar, suara, dan video ke dalam slide presentasi. Tujuannya adalah untuk memperkaya materi dan menarik perhatian siswa agar lebih fokus saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahapan ini, peserta tampak aktif mencoba langsung di laptop masing-masing sambil berdiskusi dengan instruktur untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi. Hal ini terekam dalam *Gambar 2*, di mana tim instruktur terlihat mendampingi guru secara langsung dan memberikan bantuan teknis saat pelatihan berlangsung.



Gambar 2. Mendampingi mitra dalam pelatihan

Interaksi antara peserta dan fasilitator terjalin sangat baik. Banyak guru yang sebelumnya belum memahami fitur-fitur lanjutan di PowerPoint kini mulai percaya diri membuat presentasi yang lebih atraktif dan sesuai kebutuhan siswa sekolah dasar. Antusiasme peserta ditunjukkan melalui keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas-tugas praktik yang diberikan selama pelatihan. Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Guru diajak untuk berpikir bagaimana mengemas presentasi agar tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dalam diskusi reflektif yang dilakukan pada akhir sesi, beberapa guru menyampaikan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru dan membuat mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Evaluasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk pendampingan lanjutan agar guru benar-benar mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis presentasi atraktif secara konsisten. Oleh karena itu, pelatihan ini diposisikan sebagai titik awal untuk peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi pembelajaran. Diharapkan ke depannya ada pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan kontekstual sesuai dengan tantangan di kelas.



Gambar 3. Sesi foto bersama

Kegiatan ditutup dengan sesi dokumentasi bersama yang tergambar dalam *Gambar 3*, memperlihatkan semangat kebersamaan antara tim dosen pengabdian dan para guru peserta pelatihan. Dokumentasi ini menjadi simbol keberhasilan awal pelatihan sekaligus komitmen bersama dalam memajukan pendidikan melalui pendekatan yang lebih modern dan berbasis teknologi. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint mampu memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi guru SD Negeri Kedung Umpal 01. Dengan keterlibatan aktif semua pihak dan materi yang aplikatif, pelatihan ini menjadi langkah awal menuju pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif bagi siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Bahwa pelatihan “Peningkatan Kemampuan Guru SD Negeri Kedung Umpal 01 Cibinong Bogor dalam Menyajikan Presentasi Atraktif melalui Media Microsoft PowerPoint” telah terlaksana sesuai jadwal dan mendapatkan respons yang sangat antusias dari seluruh peserta, termasuk kepala sekolah. Meskipun peserta pelatihan belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta belum terbiasa membuka pelajaran dengan kegiatan motivasi dan ice breaking, pelatihan ini memberikan dampak positif awal dalam mendorong transformasi pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan lanjutan dengan tema yang lebih beragam untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran para guru, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran di kelas secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyah, Farhatun Nisaul. 2024. “Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online.” *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research* 1(1):41–49.
- Anditiasari, Nungki, Emi Pujiastu, and Bambang Eko Susilo. 2021. “Systematic Literature Review: Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa.” *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 12(2):236–48.
- Bay, Rudolfus Ruma, Algiranto Algiranto, and Umar Yampap. 2021. “Penggunaan Media Microsoft Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*

- 4(2):125–33.
- Danuri, Muhamad. 2019. “Development and Transformation of Digital Technology.” *Infokam XV(II)*:116–23.
- Hafizah, Nurul. 2023. “Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(4):1675. doi: 10.35931/am.v7i4.2699.
- Judrah, M., A. Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah. 2024. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4(1):25–37.
- Riniwanti, Riniwanti, Nursalam Nursalam, and Jamaluddin Arifin. 2024. “Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Berbasis Kinemaster Dalam Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 14 Samanggi Kabupaten Maros.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4(1):263–77. doi: 10.53299/jppi.v4i1.477.
- Setiawan, Daryanto. 2018. “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture.” *Simbolika* 4(1):62–72.
- Stavinibelia, S., T. E. Panggabean, and A. Saepuloh. 2024. “Pelatihan Bagi Guru Sekolah Dasar Dalam Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran.” *Journal Of Human And ...* 4(3):84–88.
- Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. 2022. “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19(01):61–78. doi: 10.25134/equi.v19i01.3963.